



**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER  
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023  
NOMOR: 0750-Int-KLPPM/UNTAR/X/2023**

Pada hari ini Rabu tanggal 04 bulan Oktober tahun 2023 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Andreas Bambang Daryatno, S.E., M.Ak., Ak., CA., BKP  
NIDN/NIDK : 0316106909  
Jabatan : Dosen Tetap  
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
  - a. Nama dan NIM : Michelle Agustine Suryapon [115220234]
  - b. Nama dan NIM : Yohana Louji Desinda [115220591]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode II Tahun 2023 Nomor : 0750-Int-KLPPM/UNTAR/X/2023 sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Implementasi Inventory Management System Sebagai Kewajiban Bagi Perusahaan Kawasan Berikat**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.000.000,- (delapan juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir, laporan keuangan dan poster.**

**Pasal 2**

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

**Pihak Pertama**



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi.,  
Ph.D., P.E., M.ASCE

**Pihak Kedua**



Andreas Bambang Daryatno, S.E., M.Ak.,  
Ak., CA., BKP

**Lembaga**

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

**Fakultas**

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA  
(Rp)**

<b>Rencana Penggunaan Biaya</b>	<b>Jumlah</b>
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 8.000.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA  
(Rp)**

<b>NO</b>	<b>POS ANGGARAN</b>	<b>TAHAP I (50 %)</b>	<b>TAHAP II (50 %)</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.000.000,-	Rp 4.000.000,-	Rp 8.000.000,-
	<b>Jumlah</b>	Rp 4.000.000,-	Rp 4.000.000,-	Rp 8.000.000,-

Jakarta, 2023  
Pelaksana PKM



Andreas Bambang Daryatno, S.E., M.Ak., Ak., CA., BKP

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT**



**IMPLEMENTASI INVENTORY MANAGEMENT SYSTEM SEBAGAI  
KEWAJIBAN BAGI PERUSAHAAN KAWASAN BERIKAT**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

Andreas Bambang Daryatno, S.E., M.Ak., Ak., CA., BKP (10115005)

**Anggota:**

Michelle Agustine Suryapon (115220234)

Yohana Louji Desinda (115220591)

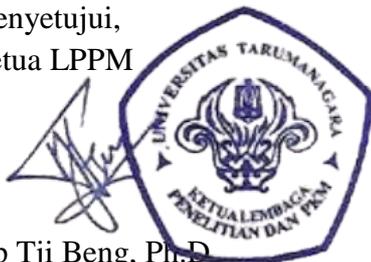
PRODI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA

2023

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM**  
**Periode II / Tahnn 2023**

1. Judul PKM : Implementasi Inventory Management System  
Sebagai Kewajiban Bagi Perusahaan Kawasan  
Berikat
2. Nama Mitra PKM : PT Hinomoto Indonesia
3. Dosen Pelaksana
- A. Nama dan Gelar : Andreas Bambang Daryatno, S.E., M.Ak,  
Ak.,CA., BKP
- B. NIDN/NIK : 0316106909 / 10115005
- C. Jabatan/Gol. : Lektor
- D. Program Studi : S1Akuntansi
- E. Fakultas : Ekonomi
- F. Bidang Keahlian : Sistem Akuntansi, Perpajakan
- G. Nomor HP/Tlp : 08161944549
4. Anggota Tim PKM
- A. Jumlah anggota : 2 orang  
(Mahasiswa)
- B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Michelle Agustine Suryapon (115220234)
- C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Yohana Louji Desinda (115220591)
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. wilayah mitra : Jln Kayu Besar III No. 38
- b. kabupaten/kota : Tegal Alur-Cengkareng
- c. provinsi : Jakarta Barat
6. Metode Pekaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : Proceeding Serina
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli – Desember 2023
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 8.000.000

Menyetujui,  
Ketua LPPM



Jap Tji Beng, Ph.D  
NIDN/NIK : 0323085501 / 10381047

Jakarta, 20 Desember 2023  
Ketua Pelaksana

Andreas BD, S.E., M.Ak., Ak., CA,BKP  
NIDN/NIK: 0316106909 / 10115005

## RINGKASAN

Perusahaan yang mendapatkan fasilitas Kawasan berikat, maka kewajiban perpajakan saat melakukan impor barang dan pembelian lokal akan ditanggihkan atau tidak dipungut selama produk hasil produksinya di ekspor. Adapun kewajiban perpajakan yang mendapatkan pembebasan atau Penangguhan berkaitan dengan barang masuk pembelian impor Bea Masuk, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 22, sedangkan pembelian lokal berupa Pajak Pertambahan Nilai. Dengan adanya fasilitas diatas, maka pemerintah melalui Dirjen Bea dan Cukai melakukan pengawasan yang sangat ketat terhadap material dan barang modal yang mendapatkan fasilitas pembebasan pajak baik secara langsung dengan menempatkan petugas Bea Cukai di setiap Perusahaan yang mendapatkan fasilitas Kawasan berikat (Hanggar) dan pengawasan tidak langsung melalui jaringan atau internet yang dikoneksikan dengan CCTV di beberapa lokasi di dalam perusahaan sehingga kantor Bea Cukai Pusat, BC Tanjung Priok, BC Soekarno Hatta dan BC Halim dapat melihat, memantau dan mengawasi sehari penuh (24 jam) atas aktivitas perusahaan. Untuk memudahkan pengawasan jarak jauh tersebut dari pihak bea cukai mewajibkan kepada semua Perusahaan untuk mengimpletasikan *Inventory Management System (IMS) cloud based*. Dengan implementasikan IMS maka dari pihak bea cukai dimanapun berada bisa mengakses *Information Tecnology Inventory* perusahaan baik melalui PC, Laptop, Tab bahkan Handphone. Perusahaan jika tidak mengimplementasikan IMS , tidak menutup kemungkinan fasilitas Kawasan berikat akan dicabut oleh pihak bea Cukai.

Permasalahan mitra: ancaman pencabutan ijin fasilitas Kawasan berikut, walaupun perusahaan sudah menerapkan pengendalian inventory dengan software accurate tetapi belum berbasis *cloud based* dan kemampuan telusur terhadap barang material dan barang modal dirasakan oleh pihak bea cukai tidak memadai. Solusi mengatasi permasalahan mitra, supaya aktivitas Perusahaan dapat berjalan dengan baik dan tetap masuk ke jalur hijau dari Bea dan Cukai adalah menerapkan *Inventory Management System (IMS) cloud based*.

Luaran yang dihasilkan yaitu Perusahaan dapat memenuhi tuntutan dari pihak Bea dan Cukai, baik dari sisi akses dan kemampuan telusur seluruh barang yang mendapatkan fasilitas. Sistem dapat diakses juga oleh BOD dan internal Perusahaan dimanapun berada. Metode yang dipakai melalui pendampingan implementasi system supaya berjalan cepat, tepat dan efisien.

**Kata Kunci:** *Inventory Management System, Information Tecnology Inventory, Kawasan Berikat, Bea Cukai.*

## **PRAKATA**

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmatnya akhirnya penelitian/pengabdian kepada masyarakat ini dapat kami selesaikan tepat pada waktunya. Kami menyadari dapat terselesaikannya penelitian ini berkat bantuan dari berbagai pihak mulai dari saat persiapan, proses maupun penyelesaian penelitian ini. Untuk itu dalam kesempatan ini ijin kami menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat beserta staf, Rektor, Dekan, Kepala Program Studi Akuntansi dan manajemen, dan seluruh karyawan PT Hinomoto Indonesia yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk melakukan implementasi pendampingan implementasi *Inventory Management System (IMS) cloud based*, dalam upaya memenuhi tuntutan dari otoritas Bea dan Cukai.

Kami menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna namun diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu. Kami juga berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

Jakarta, 20 Desember 2023

Penyuluh

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Ringkasan .....	iii
Prakata .....	iv
Daftar Isi .....	v
BAB I Pendahuluan .....	7
BAB II Solusi Permasalahan dan Luaran .....	12
BAB III Metode Pelaksanaan .....	14
BAB IV Hasil dan Luaran yang Dicapai .....	17
BAB V Kesimpulan dan Saran .....	21
Daftar Pustaka .....	23

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Perusahaan yang menerima fasilitas Kawasan Berikat harus mengelola inventaris atau barang yang menerima fasilitas perpajakan. Setiap perusahaan harus memiliki sistem manajemen inventaris yang baik dan efisien karena berhubungan langsung dengan pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan stok barang perusahaan. Ini karena sistem manajemen inventaris sangat penting (RG Farhad, 2023). Setiap Perusahaan harus memiliki sistem manajemen inventaris yang baik dan efektif agar dapat meningkatkan efisiensi dan meminimalkan kerugian yang bisa ditanggung oleh perusahaan. Adapun pengertian dari *Inventory Management System* (IMS) menurut ahlinya adalah sebagai berikut :

1. Suatu sistem manajemen persediaan yang digunakan untuk mengontrol, mengelola, dan memantau persediaan perusahaan. Sistem ini membantu perusahaan mengoptimalkan proses pengadaan, pengolahan, dan pengiriman barang. (<https://www.prieds.com/>)
2. Software sistem manajemen persediaan bertujuan untuk mengotomatisasi prosedur utama yang berkaitan dengan pengawasan barang dalam stok dari saat mereka tiba di gudang atau lokasi bisnis lainnya hingga saat mereka keluar perusahaan. (<https://www.altamira.ai/>)
3. Memberikan laporan keuangan yang akurat dan melindungi inventaris dari kerusakan atau pencurian (Warren, 2016)
4. Inventory IT, juga dikenal sebagai Sistem Informasi Persediaan Berbasis Komputer, adalah suatu sistem informasi yang dirancang, dibangun, dan digunakan oleh perusahaan untuk mengelola inventaris barang dengan mengintegrasikan sistem pemasukan, sistem transaksi pemakaian, dan sistem transaksi pengeluaran (<https://bcbogor.beacukai.go.id/>).

**Keuntungan menggunakan *Inventory Management System* (IMS)**

Inventory Management System digunakan bukan tanpa alasan, sistem ini diterapkan di banyak perusahaan karena memiliki banyak keuntungan dari segi efisiensi dan peningkatan produktivitas. Adapun IMS memiliki beberapa keuntungan, antara lain:

1. Meningkatkan Efisiensi Bisnis
2. Mengoptimalkan Pengelolaan Persediaan
3. Mengurangi Biaya Persediaan
4. Meningkatkan Kepuasan Pelanggan
5. Metode Inventory Management System

Metode Inventory Management System (IMS) dapat dilakukan dengan berbagai metode pengelolaan persediaan yang berbeda. Berikut adalah beberapa metode IMS yang paling umum digunakan:

- a. Just in Time (JIT)
- b. Materials Requirement Planning (MRP)
- c. Economic Order Quantity (EOQ)
- d. Days Sales of Inventory (DSI)

Banyak Teknik dan cara bagi Perusahaan untuk melakukan peningkatan efisiensi dalam mengendalikan dan menggunakan persediaan. Dari sisi perpajakan, Perusahaan dapat juga melakukan efisiensi dengan memanfaatkan pembebasan, penangguhan beban pajak yang seharusnya ditanggung oleh Perusahaan melalui permohonan ijin kepada Menteri Keuangan untuk menjadi Perusahaan Kawasan berikut.

Perusahaan harus memenuhi beberapa persyaratan untuk mendapatkan fasilitas kawasan berikat, seperti yang tercantum dalam Pasal 5,6 Per-19/Bc/2018 Tentang Tata Laksana Kawasan Berikat: Syarat Lokasi: Lokasi harus berada di kawasan industri atau kawasan budidaya dengan luas minimal 10.000 m<sup>2</sup> dalam satu hamparan. Batas dan luas harus jelas, dan lokasi harus digunakan untuk kegiatan proses produksi.

Selain itu, harus memenuhi persyaratan administrasi yang ditetapkan dalam Pasal 9 PER-19/BC/2018 Tentang Tata Laksana Kawasan Berikat, yaitu memiliki nomor induk perusahaan, nomor izin usaha industri, hasil konfirmasi status wajib pajak, bukti kepemilikan atau penguasaan lokasi, bangunan, dan kawasan dengan batas dan

luas yang jelas, dan memenuhi kriteria berikut: telah diakui sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) dan telah menyampaikan SPT Pajak Penghasilan tahun pajak terakhir sesuai dengan kewajibannya; telah menerima rekomendasi dari Penyelenggara Kawasan Berikat dalam hal perusahaan mengajukan permohonan izin PDKB; memiliki sistem pengendalian internal (SPI) yang baik dan teknologi informasi untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran barang; dan closed circuit television (CCTV) yang baik.

### **Tujuan Penerapan Inventory Management System (IMS)**

Pihak Bea dan Cukai (DJBC) sebagai otoritas wakil dari pemerintah IMS berguna untuk mendapatkan data persediaan melalui teknologi komputer, yang menghasilkan laporan sesuai dengan standar fasilitas kepabeanan. Salah satu keuntungan adalah profiling bisnis untuk memberikan pelayanan yang lebih baik.

Dengan menggunakan peraturan tersebut, DJBC telah memecah kondisi Inventaris IT menjadi empat kategori: Kategori A, B, C, dan D.

1. Perusahaan Kawasan Berikat hanya menggunakan 1 (satu) aplikasi sistem pencatatan pembukuan dan IT Inventory merupakan bagian dari sistem pencatatan tersebut; perusahaan tersebut termasuk dalam kategori A (Sistem Terintegrasi).
2. Perusahaan Kawasan Berikat termasuk dalam kategori B (Database Mirroring), yang menggunakan 2 (dua) aplikasi: aplikasi sistem pencatatan pembukuan utama dan aplikasi IT Inventory; keduanya saling terintegrasi dan menggunakan sumber daya yang sama.
3. Kategori C memiliki sistem pencatatan pembukuan dan inventaris IT yang berdiri sendiri dan tidak saling terintegrasi, dan
4. Kategori D memiliki sistem pencatatan pembukuan dan inventaris IT yang masih dilakukan secara manual, dan DJBC sangat memperhatikan perusahaan dalam kategori ini.

### **1.2 Permasalahan Mitra**

Sesuai surat permohonan yang disampaikan PT Hinomoto Indonesia kepada Dekan FEB Universitas Tarumanagara, dimana PT Hinomoto Indonesia selama ini hanya menggunakan sistem pengendalian inventori dengan alat bantu Accurate system versi

6. Pada saat dilakukan pemeriksaan atau stock fisik oleh pihak Bea Cukai, disitu ditemukan banyak masalah berkaitan inventori baik mulai dari barang masuk, barang dalam proses dan barang jadi. Pihak bea cukai memberikan saran sekaligus ancaman pencabutan fasilitas Kawasan berikat dan harus segera melakukan perbaikan system inventori dengan menggunakan *Inventory Management System (IMS)* sesuai PER-19/BC/2018 Tentang Tata Laksana Kawasan Berikat. Pihak bea dan cukai menuntut agar semua aktivitas, mulai bahan masuk, proses dan barang jadi yang dikirimkan ke pelanggan dapat terpantau secara transparan dan bisa diakses dari mana saja secara *real time* baik oleh kantor Bea Cukai Pusat, BC Tanjung Priok, BC Soekarno Hatta dan BC Halim dapat melihat, memantau dan mengawasi seharian penuh (24 jam) atas aktivitas perusahaan. Perusahaan mengimpletasikan *Inventory Management System (IMS) cloud based* yang dibeli dari PT Ram Mitra Jasa Global Jln Kelapa Gading Timur A-11/15 Kelapa Gading Barat-Jakarta Utara. Setiap perusahaan di Kawasan Berikat yang berada di bawah pengawasan Bea Cukai Bogor diharapkan untuk memperbaiki dan menyesuaikan aplikasi IT Inventory mereka sesuai dengan peraturan DJBC yang mewajibkan semua perusahaan untuk memiliki aplikasi online IT Inventory. Aplikasi ini dibutuhkan untuk mencatat aktivitas keluar masuk barang melalui sistem online yang dapat diakses oleh DJBC.

Berdasarkan masalah diatas, maka kami mengadakan pertemuan dengan pihak manajemen Perusahaan pada bulan Juli 2023 dan diputuskan untuk memberikan pendampingan implementasi dengan melakukan mapping system antara system lama accurate dengan system baru IMS.

### 1.3 Hasil PKM Terkait

Melalui PKM ini, diharapkan Perusahaan yang mendapatkan fasilitas kawasan berikat dapat mempertanggungjawabkan semua fasilitas yang didapatkan. Setiap aktivitas barang masuk dan keluar dari Perusahaan yang mendapatkan fasilitas Kawasan berikat harus disetujui oleh petugas bea dan cukai yang ditempatkan di perusahaan. Melalui integrasi data yang dibentuk dari bea dan cukai yaitu aplikasi Ciesa yang tersambung otomatis dengan *IT Inventory* Perusahaan. Disini Perusahaan PT Hinomoto Indonesia harus menyediakan *Inventory Management System (IMS) cloud based* supaya setiap transaksi saat pembelian lokal, pembelian import,

penjualan lokal, penjualan export yang diajukan oleh Perusahaan melalui aplikasi Ciesa secara otomatis tercatat dalam IT inventory perusahaan.

Hasil dari PKM ini diharapkan Perusahaan Kawasan harus menerapkan *Inventory Management System (IMS) cloud based* dalam upaya mengintegrasikan dengan aplikasi ciesa, sehingga fasilitas yang didapatkan Perusahaan dapat dipertahankan dan tetap menjaga jalur hijau. Dengan menjaga jalur hijau maka arus keluar masuk barang baik melalui pembelian atau penjualan dapat berjalan dengan lancar dan fasilitas pembebasan pajak tetap didapatkan oleh Perusahaan.

#### **1.4 Keterkaitan Topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian.**

PKM ini mempunyai keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian Universitas Tarumanagara yaitu PKM Unggulan 6 dimana kelangsungan hidup Perusahaan tetap terjaga. Dalam dunia usaha, tidak hanya berfokus dengan bisnis saja tetapi setiap fasilitas yang diberikan oleh pemerintah, maka harus dilakukan pertanggungjawaban. Aktivitas Perusahaan supaya berjalan dengan lancar, efisien dan efektif maka pemerintah memberikan fasilitas pembebasan pajak supaya Perusahaan-perusahaan yang berorientasi ekspor dapat bersaing dengan barang-barang dari negara lain. PKM masuk kedalam kompetensi ilmu ekonomi, khususnya adalah system informasi dalam kewirausahaan untuk dapat membantu meningkatkan dunia usaha dan menunjang perekonomian nasional. Pada dasarnya permasalahan kegiatan ekonomi adalah pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dalam menunjang kegiatan bisnis, terutama peningkatan produk-produk dalam negeri untuk dapat di ekspor dan bersaing dengan produk-produk yang berasal dari negara lain.

## **BAB 2**

### **SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN**

#### **2.1 Solusi Permasalahan**

1. Sasaran dari aktivitas pendampingan implementasi IMS bagi Perusahaan PT Hinomoto Indonesia adalah makalah dapat dijadikan model kerja bagi Perusahaan lainnya khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki fasilitas Kawasan berikat dalam melakukan pengendalian persediaan dengan menggunakan teknologi informasi (IT Inventory) dan memberikan akses kepada pihak otoritas Bea dan Cukai dalam melakukan pengawasan atas fasilitas yang diberikannya.
2. Target dari aktivitas penyuluhan bagi Fakultas Ekonomi yaitu untuk dapat dijadikan modul bagi pengajaran atau referensi tambahan bagi mata kuliah “ Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen (SIAM) dan Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) ”
3. Target bagi Mahasiswa diharapkan dapat memahami, bagaimana pihak otoritas saat memberikan fasilitas maka konsekuensinya Perusahaan harus memberikan akses yang sebebas-bebas dengan menggunakan teknologi informasi berbasis web cloud dan CCTV, dari lokasi dimanapun petugas Bea Cukai berada, bisa diakses menggunakan PC, Laptop, HP, Tab dll.
4. Dengan Adanya Penyuluhan Dan pendampingan dalam impletasikan Inventory Management System (IMS) cloud based diharapkan muncul sinergi yang lebih nyata antara dunia pendidikan dan dunia bisnis sehingga kedua belah pihak mendapatkan manfaat untuk kemajuan bersama.

Dengan adanya penyuluhan dan pendampingan dalam impletasikan *Inventory Management System (IMS) cloud based* diharapkan muncul sinergi yang lebih nyata antara dunia pendidikan dan dunia bisnis sehingga kedua belah pihak mendapatkan manfaat untuk kemajuan bersama.

#### **2.2 Rencana Luaran Kegiatan (Pilih minimal satu untuk luaran wajib dan satu untuk luaran tambahan).**

Rencana Luaran wajib Kegiatan adalah prosiding/jurnal Serina, dan luaran tambahan adalah Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Bentuk/Jenis Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendampingan implementasi mengenai persiapan data migrasi dari system lama ke system baru. Koordinasi dengan bagian internal PT Hinomoto Indonesia baik dari bagian penjualan, pembelian, Exim, produksi dan akuntansi dan data-data apa saja yang harus disiapkan supaya proses implementasi dapat berjalan lancar, dengan target selesai implementasi pada bulan Desember 2023 sehingga system lama bisa ditinggalkan. Untuk mendukung implementasi ini, akan dibuatkan pedoman dasar dan sederhana dalam persiapan implementasi berupa data-data apa saja yang diperlukan, koordinasi dengan bagian-bagian terkait (system integrasi). Hal ini diharapkan memberikan manfaat bagi pemilik perusahaan yang mendapatkan fasilitas Kawasan berikut dalam mempertanggungjawabkan setiap fasilitas yang didapatkan oleh Perusahaan.

#### **3.2 Langkah-langkah/Tahapan pelaksanaan**

Langkah-langkah yang dilakukan saat implementasi system IMS adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan koordinasi internal Perusahaan yang diwakili oleh bagian IT, Exim, Pembelian, Penjualan, Akuntansi dan produksi dengan pihak penjualan software IMS sekaligus konsultan untuk menetapkan waktu, jumlah tenaga kerja dan PIC implementasi (bagian Exim yang ditunjuk sebagai PIC)
2. Infrastruktur dipersiapkan antara IT dan penjual software seperti pembelian server untuk cloud system, jaringan internet Telkom dengan membeli IP (keamanan dan kelancaran data Perusahaan)
3. Pihak akuntansi mempersiapkan data-data saldo akhir seperti laporan keuangan, buku besar dan buku pembantu (piutang, hutang, persediaan dan asset tetap) dan Akun buku besar/*chart of account*.
4. Masing-masing bagian yaitu pembelian mempersiapkan master vendor, bagian penjualan mempersiapkan master customer dan bagian produksi

- mempersiapkan master kode barang persediaan (bahan baku, barang jadi dan barang dalam proses)
5. Setelah semuanya siap maka mulai dilakukan impor saldo awal mulai dari data master pemasok, pelanggan, kode dan saldo persediaan baik bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, akun buku besar, saldo awal piutang, hutang dan asset tetap.
  6. Dilakukan pencocokan dan pengecekan saldo antara hasil impor data dengan saldo akhir program lama yaitu accurate sistem.
  7. Setelah semua sesuai maka mulai dilakukan Input data berasal dari CEISA 4.0. yaitu Portal Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dimana semua aktivitas masuk dan keluarnya memperhatikan ketentuan dari masing-masing formulir yang sudah ditetapkan dengan Tujuan :
    - a. Portal digunakan untuk membuat dokumen pabean pengganti modul (PIB, PEB, TPB)
    - b. Mencatat status dan mencetak tanggapan secara real-time
    - c. Mengakses semua proses kepabeanan dalam satu system portal, tanpa perlu menginstal aplikasi khusus di PC atau Gadget
    - d. Aplikasi memberikan peringatan komunikatif saat pembuatan dokumen
  8. Portal Ceisa 4.0 (Kep-88/Bc/2023) ini bisa secara langsung terkoneksi dengan IMS yang akan diimplementasikan oleh PT Hinomoto Indoensia
  9. Setiap seminggu sekali, tepatnya setiap hari senin dilakukan review, diskusi, perbaikan data supaya implementasi IMS ini tidak hanya memenuhi kebutuhan bea cukai saja, tetapi sekaligus memenuhi ketentuan perpajakan yang berlaku.

### **3.3 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM**

Partisipasi mitra dengan menyediakan tempat rapat, PC atau laptop dan fasilitas jaringan dalam implementasi *Inventory Management System (IMS) cloud based*. Para staf dibentuk satu tim saat implementasi *Inventory Management System (IMS) cloud based* untuk memudahkan koordinasi antar bagian dan dukungan dari BOD.

Berikut foto saat melakukan kegiatan PKM :



## **BAB IV**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **1.1 Pengendalian Barang Fasilitas**

Pengendalian Perusahaan yang mendapatkan fasilitas Kawasan berikut dimulai dari setiap barang masuk (pembelian lokal dan import) dan barang keluar (Penjualan lokal dan export) Valentina, (2019) mulai material, barang modal berupa mesin dan peralatan dan barang jadi yang keluar dari Perusahaan. Untuk mempermudah melakukan identifikasinya maka dari pihak bea cukai mengharuskan Perusahaan menggunakan beberapa formular seperti :

1. BC 2.7 adalah dokumen yang dibuat untuk masuk dan keluarnya barang ke kawasan berikat.
2. BC 3.0 adalah dokumen yang dibuat dan digunakan untuk pengiriman barang ke luar negeri (ekspor).
3. BC 4.0 adalah dokumen yang dibuat dan digunakan untuk penerimaan barang dari daerah lokal Indonesia.

Dokumen-dokumen diatas dipergunakan dalam mengendalikan aktivitas Perusahaan, supaya fasilitas yang diberikan tidak disalahgunaka. Setiap barang masuk dan keluar dalam bentuk apapun harus dipertanggungjawabkan dan dokumen-dokumen diatas yang diinput melalui aplikasi Ciesa. Aplikasi Ciesa terkoneksi secara langsung dengan otoritas bea dan cukai dan terintegrasi dengan IT Inventory Perusahaan sehingga secara langsung pihak bea cukai dapat melakukan pengawasan mulai saat barang masuk, barang dalam proses, barang jadi dan barang keluar dari Perusahaan. Melalui *Inventory Management System (IMS) cloud based*, dimana Perusahaan harus memberikan akses kepada pihak otoritas bea cukai sehingga dapat dilakukan pengawasan 24 jam dan dari manapun posisinya yaitu bea cukai tanjungpriok, bea cukai pusat, bea cukai bandara Soekarno Hatta, bea cukai bandara Halim bahkan dimanapun petugas bea cukai berada.

#### **1.2 Koordinasi internal Perusahaan dengan pihak penjualan IMS**

Sesuai dengan waktu yang ditentukan yaitu bulan Agustus 2023, maka dilakukan rapat antara internal Perusahaan dan pihak vendor PT Ram Mitra Jasa Global yang direkomendasikan oleh petugas bea dan cukai dan saya selaku dosen dari Universitas Tarumanagara. Rapat diadakan untuk mendapatkan persiapan apa saja yang harus dilakukan oleh Perusahaan, supaya dapat dengan segera mengimplementasi *Inventory Management System (IMS) cloud based*.

Setelah melihat kondisi internal Perusahaan maka beberapa hal yang harus segera dikerjakan yaitu :

1. Pembelian server untuk penyimpanan data
2. Pemasangan jaringan internet khusus dari Telkom dengan IP
3. Persiapan data-data sebagai saldo awal, dimana cut-off yang dipakai adalah hasil stock opname bea cukai per November 2022 terhadap IT inventory Perusahaan.
4. Keputusan mapping 2 (dua system) dengan batas waktu maksimal Desember 2023, setelah itu akan berjalan 1 (satu) system yaitu *Inventory Management System (IMS) cloud based*.)
5. Dibentuk tim kecil untuk implementasi system dengan PIC dari staf Exim.
6. Untuk mempermudah implementasi maka dibentuk wa group (Hinomoto IT inventory dan Hinomoto Accounting)
7. Dilakukan rapat evaluasi baik secara *online* dan *offline* dengan internal Perusahaan dan pihak konsultan IMS.

### **1.3 Implementasi IMS**

Sesuai kesepakatan dalam rapat pada bulan Agustus 2023, maka dilakukan impor data-data yang ada di software accurate versi 6 sebagai saldo awal dan pengejaran data mulai dari bagian exim, pembelian, produksi, penjualan dan akuntansi. Pihak Perusahaan membuat surat pernyataan yang ditujukan kepada otoritas bea dan cukai, dimana proses pengejaran data dilakukan selama 3 (tiga) bulan. Pada bulan Nopember 2023, Perusahaan menargetkan sudah berjalan 1 (satu) system yaitu *Inventory Management System (IMS) cloud based* saja. Transaksi Perusahaan akan riil dan live tepatnya mulai 1 Nopember 2023. Masing-masing bagian melakukan pengejaran data dan selalu melakukan konsultasi dengan pihak

vendor PT Ram Mitra Jasa Global (Bpk Tatang dan Ibu Rahma). Pihak BOD terlibat secara langsung dalam pemantauan dari implementasi dan target yang sudah ditentukan bahkan dalam pengejaran data dilakukan lembur (*overtime*). BOD berharap implementasi IMS berbasis cloud dapat memudahkan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Walaupun berbasis cloud, tidak mengganggu hak akses dan privasi antar bagian karena Perusahaan tetap dapat mengatur kendali akses pada setiap layanan yaitu *Identity and Access Management* (Dhimas Dirgantara, Is Mardianto, 2019). Banyak masalah yang dihadapi dalam implementasi dan setiap minggu selalu diadakan rapat internal untuk menyelesaikan masalah dan pengendalian perkembangan implementasi IMS.

Berikut hasil implementasi dari *Inventory Management System (IMS) cloud based* dimana data diambil langsung dari IMS:

LAPORAN STOCK PER PEROLEHAN  
 BAWASABY BERSEKUT PT HINDI MOTO INDONESIA  
 PERIODE 01-10-2023 S/D 01-12-2023

No	Uraian	Ms. Daftar	Tgl. Daftar	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	S. Awal	Masuk	Keluar	Penyesuaian	Stok	Harga	Nilai	Valuta	Kurs	Nilai Rp
1	RC 2.3	Y00098	03/01/2022	1000-005-0011	1000W	lbr	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00	0.0102	10.20	1000	1000	10.200
2	RC 2.3	Y00238	15/04/2023	1000-005-0008	Wiper (Tipe C-50)	Pcs	88.00	0.00	0.00	0.00	88.00	0.0008	0.704	1000	1000	0.088
3	RC 4.0	Y00558	07/01/2020	1000-005-0012	Rivet Uk. 6 X 16 8 8.2, Black	Pcs	4000.00	0.00	0.00	0.00	4000.00	6.300000	25.200000	1000	1000	25.200000
4	RC 2.3	Y01465	11/01/2024	1000-005-0002	L-504 LOCK	Pcs	13.00	0.00	0.00	0.00	13.00	19.139	248.827	1000	1000	248.827
5	RC 4.0	Y01451	11/01/2022	1000-005-0010	Color Chip Sample	Pcs	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.0000	0.0000	1000	1000	0.0000
6	RC 4.0	Y01723	15/01/2020	1000-005-0011	Rivet Uk. 6 X 16 8 8.2, Black	Pcs	13000.00	0.00	0.00	0.00	13000.00	6.200000	80.600000	1000	1000	80.600000
7	RC 4.0	Y01934	16/01/2020	1000-005-0012	Rivet Uk. 6 X 16 8 8.2, Black	Pcs	27000.00	0.00	0.00	0.00	27000.00	6.200000	167.400000	1000	1000	167.400000
8	RC 2.3	Y02112	01/02/2019	1000-005-0011	Caster Main 62X31 Uk. 9.50*23.9 (C-PS 311)	Pcs	130000.00	0.00	0.00	0.00	130000.00	7.600000	988.000000	1000	1000	988.000000
9	RC 2.3	Y02484	04/01/2021	1000-005-0008	LICKER LOCK	Pcs	30.00	0.00	0.00	0.00	30.00	0.0000	0.0000	1000	1000	0.0000
10	RC 2.3	Y02484	04/01/2021	1000-005-0012	LICKER LOCK	Pcs	3.00	0.00	0.00	0.00	3.00	0.0000	0.0000	1000	1000	0.0000
11	RC 4.0	Y02788	25/01/2023	1000-005-0009	Play 2018 Oil Spring	Pcs	18000.00	0.00	0.00	0.00	18000.00	7.900000	142.200000	1000	1000	142.200000
12	RC 4.0	Y02788	25/01/2023	1000-005-0002	wh-Oil Spring C-Manager	Pcs	10483.00	0.00	0.00	0.00	10483.00	1.570000	16.358260	1000	1000	16.358260
13	RC 2.3	Y02788	21/01/2020	1000-100-0008	Per. ng 2011 Natural	kgm	2000.00	0.00	0.00	0.00	2000.00	8.082000	16.164000	1000	1000	16.164000
14	RC 2.3	Y02817	13/02/2023	1000-005-0002	LATCH LOCK	Pcs	10.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0.4070	4.070	1000	1000	4.070
15	RC 4.0	Y03071	01/09/2018	1000-100-0002	Sewa Tisu Industri 10000	kgm	1000.00	0.00	0.00	0.00	1000.00	733.100	733.100000	1000	1000	733.100000
16	RC 4.0	Y03260	06/01/2022	1000-005-0003	Spwa M2 X 10 T-Hanger	Pcs	2372.00	0.00	0.00	0.00	2372.00	380.000	907.756000	1000	1000	907.756000
17	RC 4.0	Y03814	24/01/2020	1000-005-0012	Rivet Uk. 6 X 16 8 8.2, Black	Pcs	18000.00	0.00	0.00	0.00	18000.00	6.200000	111.600000	1000	1000	111.600000
18	RC 2.3	Y04113	05/03/2022	1000-005-0012	LATCH LOCK	Pcs	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.0000	40.0000	1000	1000	40.0000
19	RC 2.3	Y04154	05/03/2022	1000-005-0002	LATCH LOCK	Pcs	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	13.717	54.8682	1000	1000	54.8682
20	RC 2.3	Y04380	04/03/2022	1000-005-0011	Handparts	Pcs	10.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0.0000	0.0000	1000	1000	0.0000
21	RC 2.3	Y05148	28/01/2018	1000-001-0018	IN FIK 200 PKI, FIKO Handle Assy (Baki)	lbr	968.00	0.00	0.00	0.00	968.00	93.923200	90.598297	1000	1000	90.598297
22	RC 2.3	Y05238	13/03/2023	1000-005-0008	LATCH & PADLOCK	Pcs	7.00	0.00	0.00	0.00	7.00	0.5950	4.1650	1000	1000	4.1650
23	RC 2.3	Y05238	13/03/2023	1000-005-0008	LATCH & PADLOCK	Pcs	7.00	0.00	0.00	0.00	7.00	0.5950	4.1650	1000	1000	4.1650
24	RC 2.3	Y05238	13/03/2023	1000-005-0018	LATCH & PADLOCK (C-1) 8000	Pcs	1553.00	0.00	0.00	0.00	1553.00	17.4000	26.961300	1000	1000	26.961300
25	RC 2.3	Y05238	13/03/2023	1000-005-0011	LATCH & PADLOCK (C-1) 1000	Pcs	13000.00	0.00	0.00	0.00	13000.00	0.8100	10.5300	1000	1000	10.5300

LAPORAN MUTASI BARANG JADI  
 BAWASABY BERSEKUT PT HINDI MOTO INDONESIA  
 PERIODE 01-10-2023 S/D 01-12-2023

No	Kode Barang	Nama Barang	Sesuai Barang	Jumlah Barang	Saldo Awal	Jumlah Penyesuaian Barang	Jumlah Pengurangan Barang	Penyesuaian (Adjustment)	Saldo Akhir	Nilai Penyesuaian	Jumlah Saldo	Revisi
1	BDI-101-0004	VW101N601C-00N CASTER	Pcs	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	Normal
2	BDI-101-0002	VW101N602C-00N CASTER	Pcs	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	Normal
3	BDI-101-0006	2 FT OMS VICTORINON	Pcs	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	Normal
4	BDI-102-0001	AW1110-HW1010N CASTER (L) BLACK	Pcs	1881.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1881.00	0.00	1881.00	Normal
5	BDI-102-0002	AW1110-HW1010N CASTER (R) BLACK	Pcs	8712.00	0.00	0.00	0.00	0.00	8712.00	0.00	8712.00	Normal
6	BDI-102-0003	Yelllow	Pcs	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	Normal
7	BDI-102-0004	AW1110-HW1010N CASTER (R) Merlot	Pcs	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	Normal
8	BDI-102-0005	Yelllow	Pcs	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	Normal
9	BDI-102-0006	AW1110-HW1010N CASTER (L) Cobalt	Pcs	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	Normal
10	BDI-102-0007	AW1110-HW1010N CASTER (R) Cobalt	Pcs	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	Normal
11	BDI-102-0007	HANDLE AW	Pcs	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	Normal
12	BDI-102-0008	Handle AW ( 30 )	Pcs	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	Normal
13	BDI-102	AWAY HANDLE + HANDLE BASE   70004	lbr	0.00	11180.00	0.00	0.00	0.00	11180.00	4.00	45.120	Abnormal
14	BDI-104-0001	AWAY HANDLE   70000	Pcs	0.00	17580.00	0.00	0.00	0.00	17580.00	0.00	17580.00	Normal
15	BDI-104-0002	Small Light   Light Oak	Pcs	2200.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2200.00	0.00	2200.00	Normal
16	BDI-104-0003	Small Light   Ivory	Pcs	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	Normal
17	BDI-104-0004	Small Light   White	Pcs	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	Normal
18	BDI-104-0005	Small Light   New Oak	Pcs	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	Normal
19	BDI-104-0006	Small Light   New Oak	Pcs	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	Normal
20	BDI-104-0008	Small Light   Checo	Pcs	0.00	3000.00	0.00	0.00	0.00	3000.00	0.00	3000.00	Normal

#### 1.4 Evaluasi Implementasi IMS

Dengan berjalannya waktu dan tahap-tahap implementasi IMS, dimana semua bagian yang terkait bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan atau target yang

sudah ditentukan. Pada akhir Oktober 2023, dengan melihat kondisi riil dari pengejaran data dan menjalankan transaksi berjalan maka diambil keputusan bahwa mulai 1 Nopember 2023 yang berjalan hanya 1 aplikasi yaitu IMS dan software accurate dihentikan per 31 Oktober 2023. Khusus untuk bagian Akuntansi akan melakukan evaluasi terhadap laporan-laporan yang ada untuk kepentingan perpajakan. Jika data laporan tidak bisa dipertanggungjawabkan secara perpajakan maka accurate system yang dihentikan tgl 31 Oktober 2023 akan diaktifkan lagi sampai bulan Desember 2023 (tahun buku jan-des 2023) pada bulan Januari 2024. Secara IMS pihak bea cukai sudah terpenuhi, tetapi berbeda untuk kepentingan perpajakan karena tidak mungkin 1 tahun buku menggunakan 2 aplikasi yang berbeda (kesulitan pertanggungjawaban pajak jika dilakukan pemeriksaan oleh pejabat pajak), kecuali transaksi di IMS Jan-Des 2023 dapat digunakan untuk kepentingan pajak. Seperti kita ketahui bersama, bahwa implementasi suatu system akan terjadi banyak koreksi dan perbaikan (data kotor). Untuk antisipasi maka akan ada evaluasi menyeluruh semua transaksi untuk kepentingan perpajakan. Secara prinsip implementasi IMS memberikan banyak manfaat, kemudahan dan privasi antar bagian tidak berpengaruh di internal PT Hinomoto Indonesia, sesuai dengan hasil penelitian Elgeen Frydianto Jeffry Soewandi & Hendro Lukman (2020)

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

PKM sudah selesai dilaksanakan, PT Hinomoto Indonesia sudah beralih ke 1 (satu) system baru yaitu *Inventory Management System (IMS) cloud based*. Dengan beralihnya kedalam system yang baru maka :

1. PT Hinomoto Indonesia sudah memenuhi perbaikan system inventori dengan sesuai PER-19/BC/2018 Tentang Tata Laksana Kawasan Berikat.
2. PT Hinomoto Indonesia terhindar dari pencabutan fasilitas Kawasan berikat, dan akan mempertahankan jalur hijau supaya segala aktivitas masuk dan keluarnya barang dapat berjalan dengan lancar.
3. Dengan fasilitas kawasan berikat yang tetap diperoleh PT Hinomoto Indonesia, maka fasilitas pembebasan atau penangguhan pajak saat Perusahaan melakukan import bahan atau barang modal maka Bea Masuk (BM), Pajak Penghasilan Pasal 22 (PPh 22 import), dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Sedangkan saat melakukan pembelian lokal maka pembebasan atau penangguhan PPN.
4. Tidak mudah dalam melakukan perubahan system, tetapi dengan kerjasama tim internal PT Hinomoto Indonesia semua hambatan atau masalah dapat dilalui. Dukungan BOD memegang peranan yang signifikan, karena koordinasi antar bagian memerlukan arahan atau satu komando yang jelas dan pasti.

#### **5.2 Saran**

PT Hinomoto Indonesia yang mendapatkan fasilitas Kawasan berikat sebaiknya lebih tanggap terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh pihak otoritas Bea dan Cukai, mengingat PER-19/BC/2018 Tentang Tata Laksana Kawasan Berikat ditetapkan pada tahun 2018. Perusahaan tidak seharusnya ada teguran atau ancaman pencabutan fasilitas Kawasan berikat, baru melakukan perubahan secara mendadak

dan waktu yang sangat singkat. Dampak dari implementasi system dengan waktu yang singkat, mengakibatkan biaya yang dikeluarkan Perusahaan menjadi lebih besar dan mahal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Deby Valentina, (2019).** Analisis Pengawasan Serta Pengaruh Kawasan Berikat Terhadap Arus Kas, Beban Pajak Dan Aktivitas Ekspor Pt.Xyz, Vol. 3 No. 3 (2019): Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan.
- Dhimas Dirgantara, Is Mardianto,(2019) Teknik identity And Access Management Pada Layanan Amazon Web Services, Journal Of Computer Science And Information Systems, Volume 3,No1, April 2019.
- Elgeen Frydianto Jeffry Soewandi & Hendro Lukman (2020), Pengaruh Manfaat. Kemudahan Penggunaan, Privasi, Dan Peningkatan Kinerja Seseorang Dalam Pengadopsian *Cloud Computing*, Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi April 2020 : 836 – 844
- Keputusan Direktur Jenderal Bea Dan Cukai Nomor Kep-88/Bc/2023 Tentang Penerapan Secara Penuh (Mandatory) Ceisa 4.0 Tahap Ketiga
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 65 /Pmk.04/2021tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri! Keuangan Nomor 131/Pmk.04/2018 Tentang Kawasan Berikat
- Peraturan Direktur Jenderal Bea Dan Cukai Nomor PER-019/BC/2018 Tentang Tata Laksana Kawasan Berikat.
- Reza Ghaudi Farhad, Ery Dewayani, Manatap Dolok Lauro,(2023) Perancangan Dan Pembuatan Aplikasi Inventory Management Berbasis Web Pada Pt. X Menggunakan Metode Eoq(*Economic Order Quantity*), Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi.
- Warren, dkk. (2016). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- <https://www.altamira.ai/blog/what-is-inventory-management-system/>
- <https://www.prieds.com/post/inventory-management-system>
- <https://bcbogor.beacukai.go.id/bea-cukai-bogor-adakan-pembahasan-it-inventory-dan-cctv/#:~:text=IT%20Inventory%20atau%20Sistem%20Informasi,dan%20sistem%20transaksi%20pengeluaran%20barang.>